

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Nilai Buku Per Lembar Saham (BVPS)

Menurut Tryfino (2009:10) nilai buku saham pada dasarnya mewakili jumlah aset atau ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Secara normal, *Book Value* suatu perusahaan akan terus naik seiring dengan naiknya kinerja perusahaan demikian juga sebaliknya, sehingga *Book Value* ini penting untuk mengetahui kapasitas dari harga per lembar suatu saham serta dalam penentuan wajar atau tidaknya harga saham dipasar.

Menurut Hartono (2008:120) menyatakan nilai buku saham adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten dan nilai buku perlembar saham aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Jadi nilai buku sama dengan total ekuitas dibagi jumlah saham beredar.

Adapun rumus untuk menghitung Nilai Buku Per lembar Saham (BVPS) yaitu:

$$\text{BVPS} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2.1.2 Margin Laba Operasi (OPM)

Menurut Kasmir (2013:202) *Operating Profit Margin* atau disebut murni (*pure*) dalam pengertian bahwa jumlah tersebutlah yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban

finansial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak. Apabila semakin tinggi OPM maka akan semakin baik pula operasi suatu perusahaan.

Menurut Syamsuddin (2009:61) bahwa operating profit margin merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan. *Operating profit margin* merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut *pure profit* yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan.

Adapun rumus untuk menghitung Margin Laba Operasi (OPM) yaitu:

$$\text{OPM} = \frac{\text{laba operasi}}{\text{Penjualan bersih}}$$

2.1.3 Rasio Lancar (CR)

Menurut kasmir (2014:143) *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa

banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Pengertian *current ratio* menurut Horne & Wachowicz (2007), yaitu “*Current ratio* diperoleh dengan menghitung total aktiva lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan

untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya”.

Menurut Linna Ismawati dan Benny Alexandri (2005:31) rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek atau kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendek tepat pada waktunya.

Adapun rumus untuk menghitung Rasio Lancar (CR) yaitu:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.1.4 Harga Saham (*Closing Price*)

Menurut Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti (2004:151) harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi harga saham menurut Weston dan Bigham (2010:27) bahwa “Dalam dunia investasi, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah laba per lembar saham, tingkat bunga, jumlah kas dividen yang diberikan, jumlah laba yang didapat perusahaan serta tingkat risiko dan pengembalian.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

1. Yusrizal dan Juneris (2018)

Menurut Yusrizal dan Juneris dalam penelitian “Pengaruh *Return On Equity* (Roe), *Earning Per Share* (Eps), *Price To Earning Ratio* (Per), *Debt To Equity Ratio* (Der), Dan *Operating Profit Margin* (Opm) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016)”

Hasil tersebut menyatakan bahwa ROE, PER, DER dan OPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham.

2. Rajio Suwahyono dan Hening Widi Oetomo (2018)

Menurut Rajio Suwahyono dan Hening Widi Oetomo dalam penelitian “Analisis Pengaruh Beberapa Variabel Fundamental Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta”

Hasil tersebut Secara Bersama-Sama Variabel *Price Earning Ratio*, *Price To Book Value*, *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, Dan *Total Assets Turnover* Mempunyai Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Harga Saham Industri Perusahaan Telekomunikasi.

3. Putri Lorensia, Muhaimin Dimiyati, dan Khoirul Ifa (2019)

Menurut Putri Lorensia, Muhaimin Dimiyati, dan Khoirul Ifa dalam penelitian “Pengaruh Roa, Der, Opm, Eps Dan *Current Ratio* Terhadap

Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2017”

Hasil tersebut menyatakan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham hasil tersebut menunjukkan kurangnya efisien perusahaan pada pengelolaan modal sendiri yang telah dimiliki oleh perusahaan, yang mengakibatkan laba yang didapatkan kurang optimal dan investor tidak terlalu memperhatikan nilai dari ROA untuk pengambilan keputusan dalam investasi. Variabel DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham hasil pengujian peneliti ini menunjukkan semakin rendah DER akan semakin besar proposi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya. Variabel OPM tidak berpengaruh terhadap harga saham hasil ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba operasi dari aktivitas penjualan yang dilakukan semakin tinggi nilai OPM nya, rasio ini menggambarkan jumlah yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabdikan kewajiban *financial* berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak. Variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya laba yang akan diterima oleh para investor pada tiap lembar saham akan berpengaruh terhadap perubahan harga saham, karena semakin tinggi laba yang akan dibagikan akan menarik banyak minat para investor dan hal tersebut berdampak terhadap naiknya harga saham. Variabel CR tidak berpengaruh

signifikan terhadap harga saham, aktiva lancar ada sekian kalinya utang jangka pendek. CR pula dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan dalam jangka pendek, yang nantinya akan digunakan oleh kreditor untuk menilai perusahaan dalam memberikan pinjaman jangka pendek.

4. Ratna Ujiandari (2015)

Menurut Ratna Ujiandari dalam penelitian “Pengaruh *Price Book Value* (Pbv) *Price Earning Ratio* (Per), *Operating Profit Margin* (Opm) *Earning Per Share* (Eps) , Dan *Return On Asset* (Roa) Terhadap Harga Saham”

Hasil tersebut menyatakan bahwa Secara simultan PBV, PER, OPM, EPS, dan ROA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara parsial yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham adalah PBV, PER, EPS dan ROA sedangkan OPM tidak signifikan terhadap harga saham.

5. Murdhaningsih, Mulyadi dan Adi Wiranto (2018)

Menurut Murdhaningsih, Mulyadi dan Adi Wiranto dalam penelitian “Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Operating Profit Margin* Dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei)”

Hasil tersebut menyatakan bahwa variabel DER dan ROE secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham, CR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham,

OPM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Inflasi secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

6. Fredy Hermawan dan Nurdhiana (2011)

Menurut Fredy Hermawan dan Nurdhiana dalam penelitian “Pengaruh *Book Value (BV)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2010”

Hasil tersebut menyatakan bahwa variabel PBV, BV tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

7. Serife Ozlen (2014)

Menurut Serife Ozlen dalam penelitian “*The Effect of Company Fundamentals on Stock Values*”

Hasil tersebut menyatakan bahwa variabel *book value* berpengaruh positif sangat signifikan terhadap harga saham.

8. Atika Jauharia, and Bambang Sugeng (2012)

Menurut Atika Jauharia, and Bambang Sugeng dalam penelitian “*The Company Fundamental Factors And Systematic Risk In Increasing Stock Price*”

Hasil tersebut menyatakan bahwa variabel EPS, PER, dan HSM memiliki efek positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel CR,

DER dan NPM memiliki efek negatif dan signifikan terhadap harga saham.

9. Mehdi *and* Fahime (2012)

Menurut Mehdi *and* Fahime dalam penelitian “*An Empirical Evaluation Of Using The Residual Income Model For Prediction Of Stock Price*”

Hasil tersebut menyatakan bahwa variabel BV memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

10. Ali, Cagatay, *and* Ezgi (2017)

Menurut Ali, Cagatay, *and* Ezgi dalam penelitian “*Relationship Between Profitability Ratios And Stock Prices: An Empirical Analysis On Bist-100*”

Hasil tersebut menyatakan bahwa ada hubungan linier positif antara margin laba bersih perusahaan dan harga saham.

11. Oktavia dan Ervita (2013)

Menurut Oktavia dan Ervita dalam penelitian “*Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*”

Hasil tersebut menyatakan bahwa Secara parsial variabel EPS, ROA dan BV signifikan mempengaruhi harga saham, sedangkan variabel ROE, CR, PER dan OPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel EPS, ROA, ROE, BV, CR, PER dan OPM signifikan berpengaruh terhadap harga saham.

12. Shintia Sri Rahmawati (2018)

Menurut Shintia Sri Rahmawati dalam penelitian “Analisis Pengaruh *Book Value* (Bv), *Current Ratio* (Cr), *Earning Per Share* (Eps), *Price Book Value* (Pbv), *Price Earning Ratio* (Per) Dan *Total Asset Turn Over* (Tato) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 – 2017)”.

Hasil tersebut menyatakan bahwa secara simultan variabel BV, CR, EPS, PBV, PER, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial variabel BV, CR, EPS, PBV, dan TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel PER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 2.1

Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini

| No | Peneliti dan Judul Penelitian | Metode dan Rancangan Analisis | Hasil Peneliti | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|--|--------------------------|--|
| 1 | Yusrizal dan Juneris, BILANCIA, Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 2 No. 1 Maret 2018 : 1-12 ISSN 2549-5704 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (Roe), <i>Earning Per Share</i> (Eps), <i>Price To Earning Ratio</i> (Per), <i>Debt To Equity Ratio</i> (Der), Dan <i>Operating Profit Margin</i> (Opm) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | menggunakan Uji Normlitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Kelayakan Model (Uji F), Uji koefisien Determinasi, Analisis Berganda dan Uji T. | ROE, PER, DER dan OPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham | Menggunakan variabel OPM | Dalam penelitian ini tidak meneliti ROE, EPS, PER, dan DER |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| | (Bei) Periode 2012-2016) | | | | |
| 2 | <p>Rajio Suwahyono dan Hening Widi Oetomo,</p> <p>Ekuitas Vol. 10 No. 3 September 2018: 307-334</p> <p>ISSN 1411-0393</p> <p>Analisis Pengaruh Beberapa Variabel Fundamental Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat</p> <p>Di Bursa Efek Jakarta</p> | <p>menggunakan pengujian normalitas data, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi</p> | <p>Secara Bersama-Sama Variabel <i>Price Earning Ratio, Price To Book Value, Current Ratio, Debt Ratio, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Dan Total Assets Turnover</i> Mempunyai Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Harga Saham Industri Perusahaan Telekomunikasi.</p> | <p>Menggunakan variabel CR dan OPM</p> | <p>Dalam penelitian ini tidak meneliti PER, PBV, DER, NPM dan <i>Total Assets Turnover</i></p> |
| 3 | <p>Putri Lorensia, Muhaimin Dimiyati, dan Khoirul Ifa,</p> <p><i>Progress Conference</i>, Vol 2, Juli 2019</p> <p>P-ISSN 2622-3031</p> <p>Pengaruh Roa, Der, Opm, Eps Dan <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2017</p> | <p>Menggunakan Uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis liner berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial (T) dan uji simultan (F)</p> | <p>Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, OPM tidak berpengaruh terhadap harga saham</p> <p>EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</p> <p>CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> | <p>Menggunakan variabel OPM dan CR</p> | <p>Dalam penelitian ini tidak meneliti ROA, DER, dan EPS</p> |

| | | | | | |
|---|---|---|--|--|---|
| 4 | <p>Ratna Ujiandari,</p> <p>Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol. 4 No. 2 Oktober 2015</p> <p>FE Universitas Budi Luhur</p> <p>ISSN 2252-6226</p> <p>Pengaruh <i>Price Book Value</i> (Pbv) <i>Price Earning Ratio</i> (Per), <i>Operating Profit Margin</i> (Opm) <i>Earning Per Share</i> (Eps) , Dan <i>Return On Asset</i> (Roa) Terhadap Harga Saham</p> | <p>Menggunakan analisis deskriptif regresi, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, koefisien determinasi</p> | <p>Secara simultan PBV, PER, OPM, EPS, dan ROA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.</p> <p>Secara parsial yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham adalah PBV, PER, EPS dan ROA sedangkan OPM tidak signifikan terhadap harga saham</p> | <p>Menggunakan variabel OPM</p> | <p>Dalam penelitian ini tidak meneliti PBV, PER, EPS, dan ROA</p> |
| 5 | <p>Murdhaningsih, Mulyadi dan Adi Wiranto,</p> <p>Jurnal Ekobisman Vol. 3 No.. 2 Desember 2018</p> <p>P-ISSN 2528-4304</p> <p>Analisis Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i>, <i>Return On Equity</i>, <i>Current Ratio</i>, <i>Operating Profit Margin</i> Dan Inflasi Terhadap Harga Saham</p> <p>(Studi Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei)</p> | <p>Menggunakan uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, koefisien determinasi</p> | <p>Variabel DER, dan ROE berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham</p> <p>CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham</p> <p>OPM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</p> <p>Inflasi secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham</p> | <p>Menggunakan variabel CR dan OPM</p> | <p>Dalam penelitian ini tidak meneliti DER, ROE, dan Inflasi</p> |

| | | | | | |
|---|--|--|--|---------------------------------------|---|
| 6 | <p>Fredy Hermawan dan Nurdhiana, STIE Widya Manggala 2011</p> <p>Pengaruh <i>Book Value (BV)</i>, <i>Price to Book Value (PBV)</i>, <i>Earning Per Share (EPS)</i>, dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2010</p> | <p>Menggunakan uji multikolonieritas, uji koefisien determinasi, Uji T</p> | <p>Variabel PBV, BV tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> | <p>Menggunakan variabel BV</p> | <p>Dalam penelitian ini tidak meneliti PBV, EPS dan PER</p> |
| 7 | <p>Serife Ozlen</p> <p><i>European research</i>, 2014, Vol.. 71 No. 3-2</p> <p>ISSN: 2219-8229</p> <p><i>The Effect of Company Fundamentals on Stock Values</i></p> | <p><i>Multi-Factor Non-Linear Regression Analyses Results</i></p> | <p><i>Book value is very significant positive impact on stock prices</i> (nilai buku berpengaruh positif sangat signifikan terhadap harga saham)</p> | <p>Menggunakan variabel CR dan BV</p> | <p>Dalam penelitian ini tidak meneliti <i>Total Asset Turnover</i>, DER, NPM dan PER</p> |
| 8 | <p>Atika Jauharia, and Bambang Sugeng,</p> <p><i>Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura</i> Volume 15, No. 2, August 2012, pages 245 – 256</p> <p>ISSN: 2087-3735</p> <p><i>The Company Fundamental Factors And Systematic Risk In Increasing Stock Price</i></p> | <p><i>Data normality, regresion estimation result, The Diagnostic Test and Classical Assumptions</i></p> | <p><i>EPS, PER and HSM variables have positive and significant effect. Improvement in these variables will increase stock price. On the other hand DER and NPM variables have negative and significant effects, improvement in these variables will decrease stock price</i></p> | <p>Menggunakan variabel CR</p> | <p>Dalam penelitian ini tidak meneliti variabel lain yaitu EPS, PER, DER, NPM, HSM, dan ROA</p> |

| | | | | | |
|----|--|---|--|----------------------------|---|
| | | | <p>variabel EPS,PER, dan HSM memiliki efek positif dan signifikan terhadap</p> <p>harga saham, sedangkan variabel CR, DER dan NPM memiliki efek negatif dan signifikan</p> | | |
| 9 | <p>Mehdi and Fahime, <i>African Journal of Business Management</i> Vol. 6(5) pp. 2043-2047,8 February, 2012</p> <p>ISSN 1993-8233</p> <p><i>An Empirical Evaluation Of Using The Residual Income Model For Prediction Of Stock Price</i></p> | <p><i>In this research, there is one main hypothesis followed by four secondary hypotheses.</i></p> | <p><i>There is a significant relationship between the book stock value and the current stock price</i></p> <p>(Variabel BV memiliki perangaruh signifikan terhadap harga saham)</p> | Menggunakan variabel BV | Dalam penelitian ini tidak meneliti ROE |
| 10 | <p>Ali, Cagatay, and Ezgi, <i>Istanbul Finance Congress (IFC)</i>, November 2-3, 2017</p> <p>ISSN 2459-0762</p> <p><i>Relationship Between Profitability Ratios And Stock Prices: An Empirical Analysis On Bist-100</i></p> | <p><i>Descriptive Statistics of Variables, Cross-Sectional Dependence Test Results, CADF Unit Root Test Results, Breusch Pagan LM (1980) Test Results, Hausman (1978) Test Results, Modified Wald, LBI Durbin Watson d, CD LM Test Results, Driscoll-Kraay Estimator and the Test Results</i></p> | <p><i>positive linear relationship between the company's operating profit margin and stock price</i></p> <p>(ada hubungan linier positif antara margin laba bersih perusahaan dan harga saham)</p> | Menggunakan variabel OPM | Dalam penelitian ini tidak meneliti GPM, NPM, ROA dan ROE |
| 11 | <p>Oktavia dan Ervita, STIE MDP 2013</p> <p>Pengaruh Faktor-</p> | <p>Menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik: uji normalitas, pengujian</p> | <p>Secara parsial variabel EPS, ROA dan BV signifikan</p> | Menggunakan BV, CR dan OPM | Dalam penelitian ini tidak meneliti EPS, ROA, |

| | | | | | |
|----|--|--|--|------------------------------------|---|
| | <p>Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei)</p> | <p>hipotesis (parsial & simultan</p> | <p>mempengaruhi harga saham, sedangkan variabel ROE, CR, PER dan OPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel EPS, ROA, ROE, BV, CR, PER dan OPM signifikan berpengaruh terhadap harga saham.</p> | | <p>ROE, dan PER</p> |
| 12 | <p>Shintia Sri Rahmawati. 2018 Analisis Pengaruh <i>Book Value</i> (Bv), <i>Current Ratio</i> (Cr), <i>Earning Per Share</i> (Eps), <i>Price Book Value</i> (Pbv), <i>Price Earning Ratio</i> (Per) Dan <i>Total Asset Turn Over</i> (Tato) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 – 2017)</p> | <p>Menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, uji signifikansi</p> | <p>secara simultan variabel BV, CR, EPS, PBV, PER, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial variabel BV, CR, EPS, PBV, dan TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel PER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> | <p>Menggunakan variabel BV, CR</p> | <p>Dalam penelitian ini tidak meneliti PBV, PER, dan TATO</p> |

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2017:60), mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Berdasarkan pembahasan tersebut bahwa kerangka pemikiran adalah penjelasan sementara secara konseptual tentang keterkaitan hubungan pada objek permasalahan berdasarkan teori.

2.2.1 Hubungan Nilai Buku Per Lembar Saham (BVPS) terhadap Harga Saham

Penelitian Shinta Sri (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Book Value* terhadap Harga Saham. Penelitian ini didukung oleh pendapat Ika Hermawati (2008) dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Agro industri Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hubungan antara *Book Value* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sehingga disimpulkan bahwa *book value* dapat menjadi tolak ukur investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

2.2.2 Hubungan Margin Laba Operasi (OPM) terhadap Harga Saham

Penelitian Dinda dan Sonja (2017) menunjukkan bahwa Nilai negatif pada *Operating Profit Margin*, dan *Return On Assets* dapat terjadi karena kurang efisien dan tidak semua perusahaan yang terdapat dalam sampel mengalami peningkatan *Operating Profit Margin*, dan *Return On Assets*. Hal ini dikarenakan

beberapa perusahaan ada yang mengalami peningkatan harga pokok penjualan atau mengalami defisit laba atau ekuitas sehingga dalam perhitungan *Operating Profit Margin*, dan *Return On Assets* menghasilkan nilai kecil atau bahkan negatif. Hal ini sesuai dengan teori Darmadji dan Fakhruddin (2011:90) yang mengatakan bahwa jumlah laba yang didapat perusahaan pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempengaruhi profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Hasil penelitian Aditya Rusli (2009) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa OPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, koefisien regresi diindikasikan oleh nilai beta, semakin tinggi nilai beta menunjukkan semakin besar pula pengaruh OPM terhadap harga saham.

2.2.3 Hubungan Rasio Lancar (CR) terhadap Harga Saham

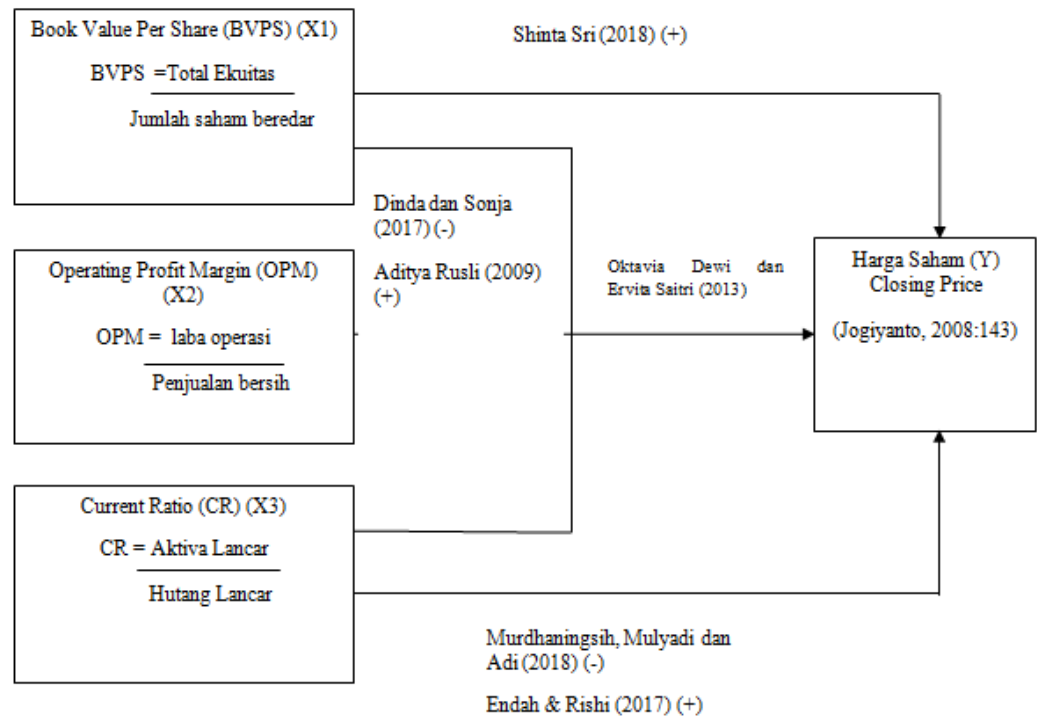
Hasil penelitian Murdhaningsih, Mulyadi dan Adi (2018) ini bahwa *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham. *Current Ratio* (CR) biasanya digunakan sebagai alat ukur mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas dan dapat diartikan sebagai indikator awal mengenai ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada sisi lain suatu perusahaan yang memiliki *Current Ratio* terlalu tinggi bukan berarti memiliki kinerja yang bagus.

Hasil penelitian Endah dan Rishi (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CR secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham pada industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Pemegang saham memiliki kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan yang memiliki tingkat CR yang tinggi. Semakin tinggi nilai CR maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

2.2.4 Hubungan Nilai Buku Per Lembar Saham (BVPS), Margin Laba Operasi (OPM), dan Rasio Lancar (CR) terhadap Harga Saham

Penelitian mengenai pengaruh Nilai Buku (BV), Margin Laba Operasi (OPM), dan Rasio Lancar (CR) terhadap Harga Saham ini berkaitan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktavia Dewi dan Ervita Saitri (2013) yaitu Pengaruh Faktor-faktor Fundamental terhadap Harga Saham LQ45 di BEI dengan hasil penelitian:

Secara parsial variabel EPS, ROA dan BV signifikan mempengaruhi harga saham, sedangkan variabel ROE, CR, PER dan OPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel EPS, ROA, ROE, BV, CR, PER dan OPM signifikan berpengaruh terhadap harga saham.



Gambar 2.1

Paradigma Penelitian

2.3 HIPOTESIS

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran dan dukungan penelitian sebelumnya maka hipotesis nya dirumuskan sebagai berikut:

H1= Nilai Buku Per lembar Saham (BVPS) berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham

H2= Margin Laba Operasi (OPM) berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham

H3= Rasio lancar (CR) berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham

H4= Nilai Buku Per Lembar Saham (BVPS), Margin Laba Operasi (OPM), dan Rasio Lancar (CR) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.